

Terbit : 29 Desember 2023

# Strategi Membranding Akun Tiktok Untuk Monetasi

<sup>1</sup>Agus Efendi, <sup>2</sup>Aman Suryaman, <sup>3</sup>Farasandya Amalia Hapsari, <sup>4</sup>Rey Suwigtyo, <sup>5</sup>Sugito Prasetyo  
<sup>1,2,3,4,5</sup>STIA Bayuangga  
<sup>1</sup>[agusefendi9973@gmail.com](mailto:agusefendi9973@gmail.com), <sup>2</sup>[am4n.75@gmail.com](mailto:am4n.75@gmail.com), <sup>3</sup>[Farasandya@stia-bayuangga.ac.id](mailto:Farasandya@stia-bayuangga.ac.id),  
<sup>4</sup>[reytyok67@gmail.com](mailto:reytyok67@gmail.com), <sup>5</sup>[sugitoprasetyo777@gmail.com](mailto:sugitoprasetyo777@gmail.com)

## ABSTRAKS

Saat ini berselancar dimedia social sudah menjadi kebutuhan sekunder didalam kehidupan sehari – hari. Media social Tiktok, saat ini sedang banyak yang menyukainya karena media social ini adalah suatu media yang menyajikan konten – konten secara audio dan visual. Tiktok saat ini bahkan tidak hanya untuk mempertunjukkan konten yang bersifat menghibur tetapi banyak juga konten – konten yang edukasi hingga promosi pemasaran suatu produk. Agar setiap konten yang kita upload ditiktok bisa dapat engagement yang baik untuk monetasi akun tiktok kita, kita harus membrandingnya atau membangun personal branding sendiri. Ada cara – cara tertentu untuk membangun personal branding. Misalnya membangun karakter akun, membuat konten – konten original dan masih banyak lainnya. Membuat konten original maksudnya adalah membuat konten murni hasil karya sendiri tidak menjiplak atau meniru hasil karya orang lain. Kalaupun seandainya kita meniru maka terapkan model ATM, amati tiru dan modifikasi. Model ATM ini pun juga bisa dikategorikan sebagai original konten. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pemanfaatan Tik Tok sebagai personal branding. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian adalah untuk mengetahui hasil penerapan personal branding yang dibangun oleh para konten creator di tiktok.

**Kata kunci : Akun, Tiktok, Personal Branding, Engagement**

## PENDAHULUAN

Memasuki tahun 2020, TikTok akan mendominasi kancah media sosial. Video pendek yang menggunakan musik dan dapat dibagikan di platform media sosial itu bernama TikTok. Meski popularitas TikTok semakin meningkat di Indonesia sejak 2018, platform media sosial tersebut sempat dibatasi di tanah air pada 2018 setelah mendapat reaksi negatif dari sebagian masyarakat Indonesia. Tapi sejak tahun 2020, masyarakat Indonesia sekali lagi menggunakan aplikasi berbagi video TikTok. Akibatnya, TikTok telah menjadi platform bagi para pembuat konten untuk berbagi karya mereka yang tidak terbatas seperti menari, belajar, melukis, pemasaran media, pendidikan, dan konten menarik lainnya. Ini bisa digunakan untuk membangun personal branding seseorang berkembang di platform TikTok.

Di dunia internet yang saling terhubung ini, penting untuk memiliki identitas online yang kuat sebagai bagian dari pengembangan Anda secara keseluruhan. Pencitraan sebuah brand sangat penting bagi siapa saja yang ingin membangun bisnis dan mengembangkannya dari waktu ke waktu, tidak hanya bagi influencer saja. Tantangannya adalah mencari tahu bagaimana menerapkan strategi mengembangkan personal branding pada platform TikTok.

Membangun personal brand yang positif sangat penting untuk kesuksesan baik di bidang profesional maupun sosial. Personal brand yang benar, dapat membantu Anda memperoleh kepercayaan diri dalam interaksi profesional. Benar juga bahwa personal branding dapat membantu dalam pengembangan jaringan kontak yang luas. Semakin dalam kita mengembangkan brand Anda sendiri, semakin besar

kemungkinan Anda dikenal oleh banyak orang dan mendapatkan pengakuan atas pencapaian untuk itu. Jadi, ikatannya semakin kuat dan prosesnya menjadi tidak terlalu sulit.

## TINJAUAN PUSTAKA

### PERSONAL BRANDING

Seseorang dapat menciptakan identitas brand yang berkesan di mata konsumen menggunakan aplikasi Tiktok dengan membuat dan membagikan video pendek. Mengembangkan identitas brand yang berbeda dan mudah diingat akan mengubah cara orang memandang Anda. Namun, personal brand Anda akan diingat lama meskipun wajah Anda dilupakan. Pondasi yang kokoh untuk membangun personal brand Anda akan dapat dipertahankan melalui keandalan. Tapi kepercayaan dan ingatan orang lain terhadap Anda akan melemah jika kegiatan Anda membangun personal branding tidak dilakukan secara konsisten.

#### 1. Tentukan Kepribadian

Citra seperti apa yang Anda harapkan setiap kali orang membicarakan tentang Anda di media sosial? Jika Anda telah memutuskan untuk membuat personal brand melalui akun pribadi, Anda harus memberikan jawaban untuk pertanyaan ini. Anda harus tau karakter seperti yang ingin Anda bentuk. Jadi, usahakan agar konten media sosial Anda konsisten dengan karakter yang sudah Anda tentukan. Misalnya, Anda ingin dikenal sebagai orang yang ahli soal makanan, tahu dimana tempat jajanan yang enak. Atau Anda ingin dikenal sebagai remaja yang energik, suka traveling, dan sebagainya.

#### 2. Pilih Kisah Anda

Anda harus menulis banyak kisah yang berhubungan dengan karakter Anda. Jika Anda ingin membangun citra sebagai orang yang suka traveling, maka Anda harus menceritakan apa saja yang Anda alami selama dalam perjalanan ke suatu tempat. Hal-hal mengejutkan akan menarik perhatian banyak orang sebagai audiens Anda. Misalnya, anda tersesat di jalan, dicegat preman, kehabisan bekal, dan sebagainya. Itu bisa diangkat menjadi kisah menarik di TikTok. Pilih gambar yang membantu orang mengingat siapa Anda dan apa yang Anda perjuangkan. TikTok memungkinkan pengguna untuk bercerita melalui berbagai media. Parodi, wawancara, dan konten lainnya dapat digabungkan dan disajikan dalam berbagai cara, mulai dari kehidupan hingga kesulitan dan jenisnya. Sekali lagi, pilih nilai atau kualitas yang ingin Anda soroti.

#### 3. Konsisten

Mengembangkan identitas yang dapat dikenali sebagai sosok baru yang segar tentu membutuhkan waktu. Jika Anda membandingkan membangun personal brand dengan lari maraton, Anda akan melihat bahwa itu membutuhkan waktu dan dedikasi. Sangat penting untuk memenuhi harapan audiens Anda, dan Anda dapat melakukannya dengan memposting materi video secara teratur. Jika Anda ingin personal brand Anda berhasil, Anda tidak boleh membagikan apa pun yang menyimpang dari tema yang telah Anda tetapkan. Mungkin Anda perlu memiliki dua akun, dimana akun yang satu untuk bekerja dan satu lagi untuk bermain, itu akan memudahkan Anda menyesuaikan diri dengan karakter masing-masing akun. membicarakan tentang media sosial, tidak pernah akan ada habisnya. Namun, untuk menjaga produktivitas dan fokus pada pekerjaan Anda, penting untuk membangun personal brand yang dapat membantu Anda memperoleh kemajuan di bidang yang Anda pilih. Apapun itu, baik bisnis ataupun karir.

### MONETASI TIKTOK

Monetisasi akun TikTok adalah proses menghasilkan uang dari konten yang dibuat di platform tersebut. TikTok menyediakan berbagai cara untuk pengguna untuk menghasilkan uang dari video mereka, termasuk fitur monetisasi langsung, sponsor merek, dan pemasaran pengaruh. Untuk dapat memonetisasi akun TikTok, para pengguna harus memenuhi persyaratan dan kriteria yang ditetapkan

oleh platform. Beberapa faktor yang diperhitungkan termasuk jumlah pengikut, tingkat keterlibatan, dan kualitas konten.

### Syarat Monetisasi Akun TikTok

Monetisasi akun TikTok dapat menjadi cara yang menguntungkan untuk menghasilkan uang dari video yang telah Anda buat dan diunggah ke platform tersebut. Namun, ada beberapa syarat yang harus dipenuhi sebelum Anda dapat memulai proses monetisasi. Berikut adalah persyaratan utama yang harus dipenuhi:

Tabel 1. Persyaratan Monetisasi TikTok

Kriteria	Persyaratan
Jumlah Followers	Akun Anda harus memiliki minimal 10.000 pengikut untuk dapat mengajukan permohonan untuk monetisasi dari TikTok
Usia Akun	Akun TikTok Anda harus berusia minimal 30 hari sebelum dapat mengajukan permohonan untuk monetisasi dari TikTok.
Wilayah	TikTok saat ini hanya membuka monetisasi untuk beberapa negara tertentu. Pastikan akun Anda memenuhi kelayakan monetisasi sesuai dengan wilayah tempat Anda tinggal.
Content Guidelines	Akun TikTok Anda harus mematuhi panduan konten TikTok yang melarang konten yang melanggar hak cipta, spam, atau konten yang tidak pantas.

1. Jumlah Followers, Untuk dapat mengajukan permohonan untuk monetisasi dari TikTok, akun Anda harus memiliki minimal 10.000 pengikut. Namun, hanya memiliki jumlah pengikut yang cukup tidak menjamin Anda akan disetujui untuk monetisasi. TikTok juga mempertimbangkan interaksi pengguna dengan konten Anda, seperti jumlah tampilan video dan jumlah komentar yang diberikan.
2. Usia Akun, Akun TikTok Anda harus berusia minimal 30 hari sebelum dapat mengajukan permohonan untuk monetisasi. Hal ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa akun Anda telah membangun kelompok pengikut yang loyal dan telah mengunggah konten tersebut secara konsisten sebelum memulai proses monetisasi.
3. Wilayah, TikTok saat ini hanya membuka monetisasi untuk beberapa negara saja, dan kebijakan monetisasi dapat bervariasi tergantung pada wilayah tempat Anda tinggal. Pastikan akun Anda memenuhi kelayakan monetisasi sesuai dengan wilayah tempat Anda tinggal. TikTok juga mengharuskan pengguna mengisi informasi pajak sebelum dapat mengajukan permohonan untuk monetisasi.
4. Content Guidelines, Panduan konten TikTok melarang konten yang melanggar hak cipta, termasuk penggunaan musik atau materi yang dilindungi hak cipta tanpa izin. TikTok juga tidak memperbolehkan konten yang bersifat spam atau mengandung unsur penipuan, serta konten yang tidak pantas seperti kekerasan, narkoba, atau pornografi.

### Cara Monetisasi Akun TikTok

Setelah memenuhi syarat monetisasi akun TikTok, langkah selanjutnya adalah memanfaatkan berbagai strategi untuk memperoleh penghasilan dari TikTok. Berikut adalah beberapa cara yang dapat dilakukan:

### **Bekerja Sama dengan Brand**

Satu cara untuk memonetisasi akun TikTok adalah bekerja sama dengan merek atau perusahaan yang ingin mempromosikan produk mereka. Untuk meningkatkan peluang kerjasama, pastikan bahwa konten yang dihasilkan dipilih berdasarkan nilai-nilai merek atau produk.

### **Menjadi Influencer**

Sebagai seorang influencer, seseorang dapat menghasilkan uang dengan mempromosikan produk atau merek di akun TikTok. Pastikan untuk memilih produk yang sesuai dengan minat pengikut dan membuat konten yang menarik untuk menambah daya tarik merek atau produk.

### **Direct Monetization Features,**

TikTok terus mengembangkan fitur monetisasi langsung yang memungkinkan pembuat konten untuk menghasilkan uang langsung dari platform. Fitur seperti Live Gifts dan TikTok Coins memungkinkan penggemar untuk memberikan “hadiah” kepada pembuat konten mereka, yang kemudian dapat ditukarkan dengan uang asli.

Apapun strategi yang dipilih, penting untuk membangun audiens yang terlibat dan menarik. Pastikan konten selalu menyenangkan, kreatif, dan sesuai dengan nilai-nilai merek atau produk yang dipromosikan.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan didalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian yang diharapkan adalah Hasil penelitian adalah untuk mengetahui hasil penerapan personal branding yang dibangun oleh para konten creator di tiktok. Hasil penelitian yang diharapkan adalah untuk mengetahui hasil penerapan personal branding yang dibangun oleh para konten creator di tiktok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bagi pengguna TikTok yang ingin menghasilkan uang dari konten mereka, monetisasi akun TikTok adalah jawabannya. Namun, untuk sukses dalam memonetisasi akun TikTok, Anda perlu memperhatikan beberapa tips berikut:

### **Pertahankan Konsistensi dan Kualitas Konten.**

Untuk menarik perhatian merek atau pengiklan, Anda perlu terus menghasilkan konten yang berkualitas dan konsisten. Pastikan konten Anda unik dan menarik minat pengguna TikTok. Jangan lupa untuk menggunakan musik dan efek yang tepat untuk meningkatkan daya tariknya.

### **Berinteraksi dengan Followere.**

Konten yang sukses di TikTok juga bergantung pada interaksi dengan pengikut Anda. Pastikan untuk membalas komentar dan pesan pribadi, dan juga aktif mengikuti tren dan tantangan populer di platform. **Optimalkan Profil Anda.** Profil TikTok Anda harus memperlihatkan kepribadian Anda, minat Anda, dan jenis konten yang akan dihasilkan. Pastikan untuk mengisi profil Anda dengan informasi lengkap dan menarik, foto profil yang menarik, dan deskripsi yang singkat dan jelas.

### **Berkolaborasi dengan Merek dan Influencer Lain.**

Bekerja sama dengan merek atau influencer lain di TikTok dapat membantu memperluas jangkauan konten Anda dan meningkatkan penghasilan. Jangan ragu untuk menghubungi merek atau influencer lain yang sesuai dengan niche konten Anda. Pastikan untuk menawarkan nilai tambah bagi mereka dalam kerja sama tersebut.

## KESIMPULAN

Dengan mengikuti persyaratan dan tips yang telah dibahas di atas, Anda dapat membangun personal branding yang nantinya akan dapat dipergunakan untuk anda memonetisasikan. Memonetisasi akun TikTok Anda dengan sukses. TikTok menawarkan berbagai cara untuk menghasilkan uang dari konten Anda, termasuk melalui kemitraan merek dan fitur monetisasi langsung. Namun, untuk berhasil memonetisasi akun TikTok Anda, Anda harus berfokus pada konten berkualitas tinggi dan mengembangkan audiens yang terlibat dan aktif. Berinteraksi dengan pengikut Anda secara teratur dan mengoptimalkan konten Anda untuk mencerminkan minat dan preferensi audiens Anda juga sangat penting.

Reference

## DAFTAR PUSTAKA

- Bahiyah Omar, Wang Dequan. (2020). Watch, Share or Create: The Influence of Personality Traits and User Motivation on TikTok Mobile Video Usage. *Learntechlib*.
- Imron, R. M. (2018). *TikTok Jadi Aplikasi Terbaik di Play Store*. <https://inet.detik.com/mobile-apps/d4329137/tiktok-jadi-aplikasi-terbaik-di-play-store>.
- Kusuma, P. W. (2020). *Di Balik Fenomena Ramainya TikTok di Indonesia*. <https://tekno.kompas.com/read/2020/>
- Latifah Edib. (2021). *Menjadi Kreator Konten Di Era Digital* (cetakan pe). DIVA press.
- Melisa Indriana Putri. (2021). Social Media Journalism: Monetisasi Berita di YouTube melalui News Vlog Packaging. *DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi Dan Pembangunan Daerah, vol 9 no 1*. <https://doi.org/https://doi.org/10.33592/dk.v9i1.1329>  
<https://pkentertainment.id/syarat-monetisasi-akun-tiktok-ketentuan-tips-sukses-and>
- Meepung, T., Pratsri, S., & Nilsook, P. (2021). Interactive Tool in Digital Learning Ecosystem for Adaptive Online Learning Performance. *Higher Education Studies, 11(3), 70*. <https://doi.org/10.5539/hes.v11n3p70>
- Mihu, C., Pitic, A. G., & Bayraktar, D. (2023). Drivers of Digital Transformation and their Impact on Organizational Management. *Studies in Business and Economics, 18(1), 149–170*. <https://doi.org/10.2478/sbe-2023-0009>